



Peran Evaluasi Program Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Desi Devita Sari¹, Rusdiana Navlia²

1. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
2. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

E-mail : desidevitasari212@gmail.com¹, rusdiananavlia@iainmadura.ac.id²

Received: 12-03-2026

Revised: 24-04-2026

Accepted: 09-05-2026

How to Cite: Desi Devita Sari, & Rusdiana Navlia. (2026). The Role of Educational Program Evaluation in Improving the Quality of Learning. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 147-155. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i2.14>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

The Role of Educational Program Evaluation in Improving the Quality of Learning

Abstract. This study aims to examine the role of educational program evaluation in improving the quality of learning. Educational program evaluation is a systematic and planned process for collecting information, conducting analysis, and assessing the success of an educational program in achieving its stated objectives. Evaluation aims to provide input, improve accountability, and support curriculum development. The method used in this study is library research, where data is obtained by gathering information from various sources such as books, journals, and relevant research. It was found that evaluation serves as a measuring tool to gauge the effectiveness of the teaching and learning process, providing constructive feedback for students and educational staff, and encouraging the development of curriculum and educational policies. Through evaluation, educators can determine how well students understand the material taught and the extent to which learning objectives are achieved.

Keywords: Evaluation, Educational Program, Learning Quality

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dari evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi program

pendidikan merupakan proses sistematis dan terencana untuk mengumpulkan informasi, melakukan analisis, dan menilai keberhasilan suatu program pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi bertujuan untuk memberikan masukan, meningkatkan akuntabilitas, dan pengembangan kurikulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research), dimana data yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang relevan. Terdapat temuan bahwa evaluasi berperan sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa efektif proses belajar mengajar, memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa dan tenaga pendidikan serta mendorong proses pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan. Melalui evaluasi, para pendidik dapat melihat seberapa baik siswa itu memahami materi yang telah diajarkan, serta sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Pendidikan, Kualitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, tanpa mekanisme yang tepat untuk menilai dan meningkatkan program pendidikan, maka upaya tersebut kurang efektif. Oleh karena itu, evaluasi program pendidikan menjadi alat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program pendidikan dan memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Munandar et al., 2023, p. 128)

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaktif yang terjadi antara peserta didik dan sumber daya pendidikan yang tersedia dalam lingkungan pendidikan yang diperuntukkan untuk pembelajaran. (Habe & Ahiruddin, 2017, pp. 39–45) Lebih lanjut Mariani menguraikan konsep kualitas pembelajaran sebagai interaksi terstruktur dan kooperatif antara pendidik, peserta didik, lingkungan pendidik, dan materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang relevan. Efektifitas pembelajaran sangat penting bagi siswa, akan tetapi efektivitas ini tergantung pada penerapan strategi pengajaran yang efisien. (Aliansyah & Bariah, 2022, p. 100)

Evaluasi dalam program pendidikan merupakan proses yang terencana untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menjelaskan informasi mengenai seberapa efektif dan efisien sebuah program atau kegiatan di bidang pendidikan. (Ananda & Rafida, 2017, p. 2) Tujuan dari evaluasi untuk mengecek sejauh mana program pendidikan berhasil memenuhi sasaran yang telah ditentukan serta untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program tersebut di masa yang mendatang.

Peran evaluasi sangat penting dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sektor pendidikan. Adanya proses evaluasi program pendidikan memberikan wawasan tentang apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki dalam proses

belajar mengajar. Hal ini, dapat mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa efektif proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan melakukan evaluasi, pendidik dapat melihat seberapa baik siswa itu memahami materi yang disampaikan dan sejauh mana target pembelajaran telah tercapai. (Wulandari et al., 2025, p. 36) Informasi ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan metode pengajaran, materi atau strategi yang digunakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Namun evaluasi program pendidikan tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapinya adalah keterbatasan sumber daya, termasuk dalam masalah pendanaan, waktu, serta keahlian yang kurang memadai sehingga menjadi penghalang dalam pelaksanaan evaluasi. Selain sumber daya, tantangan lainnya mencakup resistensi dari para pemangku kepentingan seperti guru dan staf sekolah. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengidentifikasi berbagai aspek penting seperti definisi evaluasi program pendidikan, tujuannya, dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Melalui penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberikan arahan yang bermanfaat bagi sektor pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada analisis literatur yang ada. Menurut Sarjono, penelitian pustaka adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber literature yang tidak hanya terbatas pada buku saja, melainkan juga majalah, jurnal dan surat kabar. (Hasanah, 2023, p. 3) Dalam penelitian ini, peneliti meninjau dari berbagai literatur, tulisan, dan sumber-sumber yang berkaitan erat dengan isu yang diteliti. Pengumpulan data melibatkan eksplorasi berbagai sumber termasuk buku, jurnal akademik, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik digital maupun cetak. Informasi yang dikumpulkan dari studi pustaka ini dievaluasi melalui metode mode interaktif kualitatif. Metode analisi data ini mencakup prosedur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Evaluasi Program Pendidikan

Secara etimologis, istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*” yang asal katanya adalah *value* yang memiliki makna nilai atau harga. Kata nilai dalam Bahasa Arab dikenal dengan sebutan “*al-qiamah*” atau “*al-taqdi*” yang artinya penilaian atau evaluasi. Secara harfiah evaluasi pendidikan dalam Bahasa Arab disebut sebagai *al-taqdir al-tarbiyah*, yang merujuk pada proses penilaian dalam ranah pendidikan atau evaluasi yang berkaitan dengan aspek-aspek yang menyakuti aktivitas pendidikan. (Idrus, 2019, p. 922)

Evaluasi secara umum dapat dipahami sebagai proses yang sistematis untuk menetapkan nilai dari sesuatu (misalnya ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang ataupun objek lainnya) yang berdasarkan kriteria tertentu melalui pengukuran dan penilaian. (Magdalena et al., 2023, p. 813) Disisi lain Evaluasi program pendidikan merupakan proses yang terstruktur untuk mengumpulkan data, melakukan analisis, dan menilai sejauh mana suatu program pendidikan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi adalah untuk menyediakan umpan balik yang berguna bagi pengembangan dan peningkatan program, serta untuk menilai dampaknya terhadap hasil belajar para peserta didik.

Menurut Michel Scriven seorang pakar dalam bidang evaluasi, ia mengemukakan bahwa evaluasi program pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terstruktur untuk mengumpulkan informasi mengenai sebuah program pendidikan, menganalisis data yang diperoleh, dan memanfaatkan informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait program tersebut. Dari penjelasan Scriven ini ditekankan bahwa evaluasi merupakan alat yang sangat penting untuk membantu meningkatkan mutu program pendidikan melalui proses yang terorganisir dan rasional. Dengan adanya evaluasi pihak-pihak yang terlibat dapat memahami keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam program, serta mengidentifikasi kesempatan untuk perbaikan yang dapat dilakukan demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. (Kania et al., 2023, p. 169)

Sedangkan menurut pendapat Stufflebeam dan Shinkfield, evaluasi program pendidikan merupakan sebuah proses yang terstruktur untuk menilai relevansi serta nilai sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif bagi mereka yang merancang, melaksanakan dan memanfaatkan program tersebut.

Dari definisi ini, Stufflebeam dan Shinkfield menyoroti pentingnya pendekatan evaluasi yang terorganisir untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai program pendidikan. Evaluasi ditunjukan untuk menyajikan informasi yang berarti dan relevan bagi para pengambil keputusan, termasuk para perencana, pelaksana, dan pengguna program pendidikan. Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai alat penting dalam meningkatkan kualitas dan dampak program pendidikan yang ada. (Kania et al., 2023, p. 171)

Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya sekedar menilai aktivitas secara spontan dan isendental saja, akan tetapi merupakan proses penilain yang dilakukan dengan terstruktur, sistematis dan berkelanjutan . Dengan adanya evaluasi, kita dapat memperoleh informasi dan kesimpulan yang jelas mengenai keberhasilan suatu kegiatan, serta dapat menentukan pilihan dan keputusan untuk langkah selanjutnya selanjutnya.

Tujuan Evaluasi Program Pendidikan

Setiap evaluasi yang dilakukan baik di bidang pendidikan, bisnis ataupun program sosial pastinya memiliki tujuan yang jelas untuk menilai tujuan program yang direncanakan tercapai atau belum. Dengan adanya sebuah tujuan, maka proses evaluasi menjadi lebih terarah, sistematis, serta dapat diukur secara efektif.

Evaluasi pendidikan merupakan proses sistematis untuk menilai dari efektivitas sistem pendidikan secara keseluruhan, termasuk dalam proses pembelajaran, kurikulum, dan pengajaran. (Khatimah et al., 2025, p. 108) Sedangkan evaluasi program pendidikan lebih spesifik dalam menargetkan penilaian terhadap program tertentu seperti, kurikulum sekolah dan metode pengajaran. Dalam evaluasi program pendidikan memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut: (Sari et al., 2019, p. 160)

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengenali kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, materi ajar, dan kurikulum. Hal ini melibatkan perolehan pemahaman tentang elemen dan area efektif yang perlu ditingkatkan. Tujuan ini sejalan dengan peran evaluasi program pendidikan, yaitu untuk mengevaluasi efektivitas dan kualitas kurikulum beserta program dan sumber daya yang diajarkan. Michel Scriven mengungkapkan bahwa evaluasi membantu dalam pengembangan program, mencari informasi terkait kebutuhan implementasi sebuah program, perbaikan program, pertanggungjawaban, menambah pengetahuan dan dukungan dari stakeholder. Dengan informasi ini, pendidik dapat menyesuaikan cara mengajar mereka berdasarkan data yang bersifat objektif.
2. Memantau Kemajuan dan Pencapaian: Evaluasi berfungsi untuk mengawasi progres peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang mencakup keberhasilan individu maupun kelompok. Hal ini terkait erat dengan pandangan Muhibbin tentang tujuan evaluasi dalam program pendidikan, dimana menurutnya evaluasi program pendidikan bertujuan untuk menilai keterampilan siswa dalam kurun waktu tertentu, posisi siswa dalam kelas, serta sejauh mana siswa menggunakan kapasitas kognitifnya. (Nurman, 2016, p. 206) Sebagai contoh, evaluasi dapat digunakan untuk menilai efektivitas sistem pendidikan antar negara, dan dapat meningkatkan akuntabilitas dari tingkat lokal hingga nasional.
3. Menyediakan Umpan Balik: Evaluasi memberikan informasi yang bermanfaat bagi siswa, pengajar dan institusi pendidikan. Informasi ini mendukung siswa untuk mengenali kelebihan dan kekurangan mereka, memperbaiki keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki, dan meningkatkan pola pikir positif yang reflektif.
4. Pengambilan Keputusan Berbasis Bukti: Evaluasi memberikan informasi dan data penting yang membantu dalam pengambilan keputusan terkait desain kurikulum, peningkatan praktik pengajaran, pemilihan metode pengajaran, serta alokasi sumber daya. Hal ini sejalan dengan tujuan evaluasi program pendidikan, yang berkaitan dengan proses akreditasi.
5. Akuntabilitas: Akuntabilitas: Evaluasi sangat penting untuk menjaga akuntabilitas dalam sektor pendidikan. Adanya evaluasi membantu dalam menentukan seberapa baik lembaga pendidikan memenuhi tujuannya dan mencapai standar kualitas.

Peran Evaluasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Evaluasi diartikan sebagai suatu kegiatan dalam menentukan bagaimana kualitas dari sebuah program pendidikan itu dijalankan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi menjadi elemen penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Karena dengan adanya sebuah evaluasi, maka dapat mengetahui keefektifan dari suatu sistem pembelajaran yang ditetapkan oleh tenaga pendidik atau pengajar di lembaga pendidikan. Tanpa adanya evaluasi yang ditetapkan maka tenaga pendidik tidak dapat mengalami perubahan dalam merancang sistem pembelajaran. Berikut beberapa peran penting evaluasi program pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran:

Pertama evaluasi berfungsi sebagai sarana untuk menilai seberapa efektif proses pembelajaran. Melalui evaluasi, pengajar dapat mengetahui seberapa baik siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan sejauh mana tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai. Informasi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran, materi dan strategi yang digunakan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. (Abdullah et al., 2025, pp. 77-78)

Selain itu, evaluasi memberikan masukan yang bermanfaat kepada siswa mengenai perkembangan mereka. Adanya umpan balik yang tepat waktu dan jelas dapat membantu siswa dalam mengenali kekuatan dan kelemahan, serta memberikan dorongan untuk memperbaiki diri. Dengan mengetahui aspek yang perlu diperbaiki, siswa dapat lebih fokus dalam belajar dan mengembangkan keterampilannya.

Sedangkan ditingkat institusi, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kurikulum dan kebijakan pendidikan. Dengan menganalisis data evaluasi, pihak sekolah dapat mengidentifikasi tren dalam hasil belajar siswa, memahami kebutuhan pendidikan yang berbeda, serta merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik dan relevan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Terakhir, evaluasi memiliki peran penting dalam akuntabilitas, baik bagi para pendidik maupun lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem evaluasi yang terstruktur, pihak yang bersangkutan dapat mempertanggungjawabkan kualitas pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat mendorong para guru untuk terus meningkatkan metode pengajaran serta memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa. Maka karena itu, evaluasi tidak hanya sekedar berfungsi sebagai alat ukur saja akan tetapi juga sebagai pendorong untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Tantangan Evaluasi Program Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Evaluasi program pendidikan merupakan langkah penting dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Meskipun memiliki fungsi yang signifikan, evaluasi program pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan rumit yang memerlukan pemahaman yang mendalam serta solusi yang tepat. Dalam literatur yang ditulis Djuanda, dinyatakan bahwa salah satu rintangan utama dalam mengevaluasi program

pendidikan adalah menetapkan kriteria evaluasi yang representatif. (Djuanda, 2020, p. 39) Beberapa tantangan evaluasi yang dapat menghambat peningkatan kualitas pembelajaran antara lain:

Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya sumber daya. Proses evaluasi membutuhkan waktu, dana, dan keahlian yang memadai, tetapi banyak lembaga pendidikan menghadapi keterbatasan ini. Contohnya sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil mungkin kekurangan perangkat teknologi untuk evaluasi digital, sehingga dapat menghambat pemantauan efektivitas pembelajaran. Situasi ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran, karena tanpa adanya evaluasi yang tepat, sekolah tidak dapat mengalokasikan sumber daya untuk perbaikan seperti peningkatan fasilitas dan pelatihan guru.

Tantangan lain yang dihadapi adalah resistensi dari para pemangku kepentingan, khususnya guru dan staf sekolah. Banyak diantara mereka yang menganggap evaluasi sebagai beban tambahan atau bahkan ancaman bagi jabatan mereka, sehingga membuat mereka kurang kooperatif. Situasi ini dapat menghambat pengumpulan data yang akurat dan menghambat perbaikan berkelanjutan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan dan budaya evaluasi yang positif.

Keterbatasan akses terhadap pengembangan profesional menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan keterbatasan akses dapat memengaruhi keterampilan pendidik dalam membuat instrumen evaluasi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun rekomendasi berdasarkan temuan evaluasi. Situasi ini semakin diperburuk oleh kurangnya waktu dan tanggung jawab administratif yang besar, yang menghambat guru dalam melaksanakan evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan secara efektif, sehingga berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran.

Aspek lain yang tak kalah penting yaitu kurangnya budaya refleksi dalam lingkungan pendidik, yang menghadirkan serangkaian kesulitan tersendiri. Banyak institusi pendidikan yang menganggap evaluasi hanya sekedar prosedur administratif yang bertujuan memenuhi persyaratan dari otoritas pendidikan atau pemerintah kota. Kondisi ini menghalangi evaluasi untuk dianggap proses pengembangan dan perenungan standar pendidikan, melainkan hanya dianggap sebagai kegiatan pencatatan yang tidak secara langsung memengaruhi kualitas pembelajaran. (Nasution et al., 2025, p. 30)

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu, evaluasi program pendidikan adalah proses sistematis untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan menilai keberhasilan suatu program pendidikan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Proses evaluasi program pendidikan berfungsi penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya evaluasi, maka dapat mengetahui keefektifan dari suatu sistem pembelajaran yang ditetapkan oleh tenaga pendidikan atau pengajar di lembaga pendidikan dan evaluasi program berperan sebagai alat ukur untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran. Terdapat tantangan-tantangan dalam peningkatan kualitas

pembelajaran seperti keterbatasan dalam sumber daya, adanya resistensi dari pemangku kepentingan, dan kurangnya budaya refleksi di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., Kurniawan, W. D., Syadzili, M. F. R., Tola, B., Munthe, B., Milah, S., Mohzana, Arizal, H., Prastawa, S., & Sitanggang, E. (2025). *Peran Evaluasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. CV Rey Media Grafika.
- Aliansyah, M., & Bariah, O. (2022). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 95–1002. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10180>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Evaluasi Prpgram Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Asfa Atiyah, & Rusdiana Navlia. (2025). Evaluation of Teacher Learning Methods for Student Empowerment in Elementary Schools. *Examinations: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 44–53. <https://doi.org/10.65118/exam.vii2.6>
- Djuanda, I. (2020). Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(01), 37–53.
- Habe, H., & AHIRUDDIN, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hasanah, N. (2023). *METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN: Konsep, Teori, & Desain Penelitian*. Literasi Nusantara Abadi.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Kania, N., Rais, R., Manoppo, Y., Yusron, A., Zega, Y., Nurbaya, Nuraeni, Z., Ahmad, Munif, A., Sulfiati, Y., Anas, Suwenti, R., Maghfirah, G., Listiani, H., S, D., & Mursidin. (2023). *Evaluasi Pendidikan: Sebuah Tinjauan Kritis*. CV. Edupedia Publisher.
- Khatimah, N., Amalia, S., Syahwaludin, I., Siswanto, A. W., Ananda, A. D., Hafi, F. B., Devi, N. M., Hasanah, N. N., Cndrawati, R. P., Muhammad, H., & Sari, I. S. (2025). Jenis Dan Proses Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 114.
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Munandar, A., Nurholizah, S., Artika, D. T., & Mahroja, S. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan : Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan*. 9(2), 128–136.
- Nasution, I., Faezza, A., Lestari, I., & Aini, N. (2025). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Konseling Dan Masyarakat*, 6(1), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/o8jces569000>
- Nurman, M. (2016). Evaluasi program pendidikan: "Pendekatan evaluasi program berorientasi tujuan (goal-oriented evulation approach ralph W.Tyler)". *El-*

- Tsaqafah*, 15(2), 204–212.
- Sari, D. P., Islamiati, S. H. D., Nugraha, M. S., Meishanti, O. P. Y., Latief, S., Pohan, R., Djafri, N., Rahmat, A., Liriwati, F. Y., Aliyyah, R. R., Harini, S., Saryanto, & Krismanto, W. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Ideas Publishing.
- Siti Umami, & Rusdiana Navlia. (2025). Implementation Of Islamic Education Program Evaluation In Madrasah As An Effort To Improve The Quality Of Learning. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(4), 298–304. <https://doi.org/10.61166/responsive.vii4.45>
- Sri Bintang Abadi, Khoirunnisa Alfadhillah, Putri Salisatu Toyibah, Opik Taufik Kurahman, & Dadan Rusmana. (2025). Evaluation In Islamic Education. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 113–118. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.14>
- Wulandari, A., Margolong, F. Z., Sinaga, S. Y., & Syahril. (2025). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(6), 40.